FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6 Telp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 - Parepare, Email : faktan@plasa.com

SURAT TUGAS
Nomor : 055.a/FAPETRIK/TGS/II.3.AU/D/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Semoga segala aktifitas keseharian kita mendapat rahmat dan bernilai ibadah di sisi-nya. Amin.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat dosen Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare, maka dipandang perlu melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pengalaman akademik, praktis, dan kontekstual mahasiswa dalam implementasi tridarma perguruan tinggi.

Mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif, disiplin, bertanggung jawab, serta menjaga nama baik fakultas dan universitas selama pelaksanaan kegiatan. Bentuk keterlibatan mahasiswa disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan, antara lain membantu persiapan pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data, dokumentasi, pendampingan masyarakat/mitra, pengolahan data sederhana, penyusunan administrasi kegiatan, serta tugas-tugas lain yang relevan sesuai arahan dosen pelaksana. Adapun daftar nama mahasiswa *terlampir*.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana amanah yang diberikan.

Wabillahi Taufiq Walhidayah.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Parepare, 29 Januari 2024

Dekan,

Dr. Sukmawati, S.P., M.P.
NBM. 1175 442

Tembusan:
1. *Wakil Dekan FAPETRIK UMPAR*
2. *Ketua Program Studi*
3. *Arsip*

FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6 Telp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 - Parepare, Email : faktan@plasa.com

No	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Semester	Jenis Kegiatan	Mata Kuliah yang Dikonversi	Jumlah SKS	Dosen
1	220170017	Suciatni Nur Fiat	Agribisnis	6	Dampak Penanaman Cabai Rawit Salo 2 Di Pematang Sawah Terhadap Perekonomian Rumah Tangga Petani (Studi Kasus Kelurahan Benteng Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang	Pengembangan Ekonomi Lokal dan Agroekowisata	3	Dr. Irmayani,S.P.,M.Si.
						Proyek Agribisnis Lokal Berbasis Kawasan	3	
						Etika Bisnis	2	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
Jalan Jenderal Ahmad Yani km 06, Kecamatan Soreang, Kota Parepare
https://umpar.ac.id

LAPORAN PENELITIAN MANDIRI

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

(Tuliskan judul penelitian maksimal 20 kata)

DAMPAK PENANAMAN CABAI RAWIT SALO 2 DI PEMATANG SAWAH TERHADAP PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA PETANI (STUDI KASUS KELURAHAN BENTENG KECAMATAN PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG)

2. IDENTITAS PENELITI

Nama (Peran)	Fakultas	Prodi	Bidang Tugas	NBM/NIM
Suciatni Nurul Fiat	Pertanian Peternakan dan Perikanan	Aribisnis	Mahasiswa	220170017
Dr. Irmayani, S.P., M.Si.	Pertanian Peternakan dan Perikanan	Agribisnis	Pembimbing 1	946864
Abd. Rahim, S.P., M.P.	Pertanian Peternakan dan Perikanan	Agribisnis	Pembimbing 2	1463077

3. LAPORAN PENELITIAN

A. RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 350 kata yang berisi urgensi penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, dan luaran yang ditargetkan.

Permintaan pasar domestik maupun pasar internasional terhadap komoditas cabai di masa datang di perkirakan akan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan tingkat pendapatan yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani cabai yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penanaman cabai rawit di pematang sawah terhadap pendapatan rumah tangga petani. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk memahami apakah dan bagaimana tambahan pendapatan dari cabai rawit dapat meningkatkan total pendapatan rumah tangga petani

B. KATA KUNCI

Kata kunci minimal 3 kata dan maksimal 5 kata, tiap kata dipisahkan tanda titik koma (;)

Petani cabai; Cabai rawit; Pendapatan

C. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

1. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
2. Pendekatan pemecahan masalah

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

1. Pengembangan produk hortikultura merupakan salah satu aspek pembangunan pertanian. Tanaman yang termasuk dalam tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan. Salah satu tanaman hortikultura tersebut adalah tanaman cabai. Dalam pengembangan usaha tani cabai dan pendapatan yang diperoleh petani sangat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya lahan, cuaca, modal, dan pengetahuan tentang usaha tersebut. Kabupaten Pinrang salah satu lumbung padi terbesar namun ada beberapa petani yang ada di kabupaten Pinrang khususnya di kecamatan patampanua, petani disana ada yang menanam cabai di pematang sawah mereka ataupun di lahan kosong di sekitar sawah mereka untuk menambah pendapatan perekonomian rumah tangga mereka. Salah satu jenis cabai yang ditanam yaitu jenis cabai varietas lokal cabai salo 2. Oleh sebab itu perlu di identifikasi dampak penanaman cabai rawit salo 2 di pematang sawah terhadap perekonomian rumah tangga petani.

a. Berapa biaya dan pendapatan dalam dampak penanaman cabai rawit salo 2 di pematang sawah terhadap perekonomian rumah tangga petani di Kelurahan Benteng Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang?

b. Bagaimana kelayakan dampak penanaman cabai rawit salo 2 di pematang sawah terhadap

perekonomian rumah tangga petani di Kelurahan Benteng Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang?

2. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kuantitatif. Yang bertujuan menganalisis data-data yang diperoleh dari petani padi yang menanam cabai di pematang sawah.

π= Pendapatan

TR = Total Revenue (total penerimaan)

TC = Total Cost (total biaya)

$$R/C = \frac{\text{Total Revenue}}{\text{Total Cost}}$$

E. **METODE PENELITIAN**

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kuantitatif. Yang bertujuan menganalisis data-data yang diperoleh dari petani padi yang menanam cabai di pematang sawah. Menurut (Suratiyah, 2015), untuk menghitung biaya produksi dan pendapatan digunakan pendekatan nominal tanpa menghitung nilai uang menurut waktu tetapi yang dipakai adalah harga yang berlaku, sehingga dapat langsung dihitung jumlah pengeluaran dan jumlah penerimaan dalam satu periode proses produksi. Lokasi penelitian dilakukan di kelurahan benteng, Kabupaten Pinrang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini populasi penuh yaitu 30 orang merupakan petani padi yang menanam cabai rawit di pematang sawah yang ada di kelurahan Benteng Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang.

F. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Tuliskan secara hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah-ubah dengan artian sebanyak apapun jumlah barang yang digunakan dalam proses produksi biaya yang dikeluarkan tidak berubah. Biaya tetap merupakan biaya yang tidak mempengaruhi produksi dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Cangkul digunakan dalam penanaman cabai rawit untuk menggali, melonggarkan tanah serta menyiapkan lubang tanam untuk bibit cabai rawit, parang digunakan untuk membersihkan semak, rumput atau tanaman liar di area lahan, tangki semprotan digunakan untuk menyemprotkan pestisida dan fungisida guna melindungi tanaman cabai rawit dari hama dan penyakit. Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani cabai adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-rata biaya tetap petani dalam satu tahun musim panen

Komponen	Nilai Rp	Penyusutan
Cangkul	23.000	4.000
Parang	70.000	7.000
Tangki Semprotan	500.000	62.500
Total	593.000	73.000

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata biaya tetap terbesar yang dikeluarkan petani cabai yaitu biaya tangki semprotan sebesar Rp. 62.500 dan biaya tetap terkecil yaitu cangkul sebesar Rp. 4.000. Sehingga total biaya tetap yang dikeluarkan petani cabai dalam satu bulan sebesar Rp73.000

Biaya Variabel

Biaya Variabel merupakan biaya yang berubah-ubah secara proporsional dengan aktivitas usaha tani, semakin banyak variabel yang digunakan maka biaya variabel yang dikeluarkan semakin besar. Bibit yang digunakan yaitu bibit salo 2, pupuk yang digunakan yaitu pupuk urea, NPK cair, Bio MKP dan KCL. Dan pestisida yang digunakan yaitu pestisida organik.

Tabel 2. Rata-Rata Biaya Variabel petani cabai Dalam satu bulan Musim Tanam

Biaya Produksi	Total Biaya
Biaya Bibit	30.000
Biaya Pupuk	
Pupuk urea	20.000
Pupuk NPK cair	40.000
Pupuk MKP cair	48.000
Pupuk KCL	24.000
Biaya Pestisida	
Pestisida organik	38.000
Total	200.000

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa total rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan petani cabai dalam satu tahun yaitu sebesar Rp. 200.000

Total Biaya

Total biaya produksi merupakan jumlah keseluruhan biaya yang digunakan dalam proses produksi. Berikut data mengenai biaya total produksi petani cabai:

Tabel 3 Total Biaya Produksi Petani Cabai Dalam Satu tahun Musim Tanam

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap	73.500
2	Biaya Variabel	200.00
	Total	273.500

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan petani cabai dalam satu tahun yaitu sebesar Rp. 273.500

Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dalam satu periode tertentu. Dimana total penerimaan adalah total hasil kali yang diterima dari usaha tani cabe rawit yaitu total produksi dikalikan dengan harga jual cabai.

Tabel 4 Rata-Rata Penerimaan petani cabai Dalam Satu tahun

Harga (Rp)	Jumlah Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)
30.000	36	1.080.000

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata produksi cabai dalam satu tahun di daerah penelitian menghasilkan 3 kg/ bulan atau 36 kg/tahun dengan harga jual rata-rata Rp.30.000/kg sehingga penerimaan petani cabe rawit dalam satu tahun sebesar Rp.1.080.000

Analisis Pendapatan

Pendapatan usahatani adalah pengurangan total peneimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam suatu usaha. Adapun keuntungan rata-ratayang diperoleh oleh petani di Kelurahan Benteng Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang dapat diketahui dengan rumus

$n = \mathrm{TR} - \mathrm{TC}$

n= Pendapatan

TR = Total Revenue (total penerimaan)

TC = Total Cost (total biaya)

Tabel 5 Rata-Rata Pendapatan Petani Cabai Dalam Satu tahun

No	Uraian	
1	Biaya Produksi	273.500
2	Penerimaan	1.080.000
Total Pendapatan (Rp)		806.600

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan petani cabai didaerah penelitian dalam satu tahun sebesar Rp. 806.600

Analisis Kelayakan

Revenue Cost Ratio adalah suatu pengujian analisa kelayakan dengan perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan. Kriterian yang digunakan dalam analisis ini adalah apabila nilai R/C > 1 maka usaha tersebut dikatakan untung dan layak untuk di usahakan, karena besarnya pendapatan lebih besar dari besarnya biaya yang dikeluarkan, dan sebaliknya. Perhitungan hasil analisis pendapatan dengan biaya (R/C) dapat dilihat sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Total Revenue}}{\text{Total Cost}} = \frac{1.080.000}{273.000} = 3{,}9$$

R/C merupakan nilai perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya. Total pendapatan yang diterima oleh petani cabai adalah sebesar Rp. 1.080.000 dan total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 273.000. sehingga di peroleh nilai R/C ratio yang diperoleh adalah 3,9.

Karena R/C ratio lebih besar dari 1, maka usaha tani cabai dianggap layak dan menguntungkan. Namun jika R/C ratio kurang dari 1, maka usaha tani cabai dianggap tidak layak karena merugi.

Dengan demikian, kelayakan usaha tani cabai tergantung pada besarnya R/C ratio yang diperoleh dari perbandingan antara total pendapatan dan total biaya produksi. Petani perlu melakukan analisis ini untuk memastikan bahwa usaha taninya dapat memberikan keuntungan yang diharapkan. Dari hasil perhitungan di peroleh nilai R/C ratio usaha tani cabai di pematang sawah adalah 3,9. Nilai tersebut menunjukkan bahwa usaha tani cabai di pematang sawah layak untuk di kembangkan.

G. KESIMPULAN

Tuliskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dicapai. Sebaiknya dalam bentuk narasi, bukan poin-poin.

Hasil penelitian ini meninjukkan bahwa usaha ini menguntungkan dengan total keuntungan sebesar Rp. 1.080.000/tahun. Dengan perhitungan nilai R/C ratio sebesar 3,9 sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha tani cabai di pematang sawah, di Kelurahan Benteng Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang layak untuk di kembangkan

H. STATUS PUBLIKASI

Tuliskan Status publikasi yang telah anda lakukan, serta lampirkan identitas tujuan publikasi anda, mencakup nama tujuan .

Masih dalam proses publikasi, International Journal of Economics, Business and Innovation Research IJEBIR.

I. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan.

Banyak responden yang memiliki jadwal padat sehingga sulit menyediakan waktu untuk di wawancarai, responden tidak memahami apa yang kita tanyakan, ada beberapa responden yang tidak mau di wawancara, saya juga terkadang grogi untuk melakukan wawancara.

J. REKOMENDASI PENELITIAN LANJUTAN

Tuliskan dan uraikan rencana penelitian lanjutan dari penelitian ini. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang dapat direncanakan. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, alur kerangka pikir, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan.

Usaha tani ini dapat memberikan tambahan pendapatan bagi petani selain dari hasil panen utama (misalnya padi). Dengan diversifikasi tanaman seperti menanam cabai rawit di pematang sawah, petani dapat memaksimalkan penggunaan lahan yang ada tanpa mengganggu tanaman utama, serta mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis komoditas. Disarankan juga untuk melakukan studi longitudinal yang mencakup analisis pendapatan petani sebelum dan setelah penanaman cabai. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang perubahan perekonomian yang terjadi dan faktor-faktor yang mempengeruhinya, seperti penurunan harga pasar dan biaya produksi. Selain itu, penelitian juga perlu mengkaji aspek-aspek hama, termasuk dampak lungkungan dari penanaman cabai, penggunaan pestisida, serta praktik pengolahan yang baik. Melakukan pengawasan terhadap petani untuk memancarkan pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam penanaman cabai rawit dapat memberikan wawasan berharga untuk pengembangan kebijakan pertanian yang lebih efektif. Penelitian juga sebaiknya mempertimbangkan faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi penggunaan cabai rawit sebagai komoditas, serta potensi kerjasama antara petani dan pasar lokal.

K. DAFTAR PUSTAKA

Menyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem pengutipansesuai aturan fakultas. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Arief. "The Contribution of Chili Seedling Farming to Household Income of the Perdi Farmer Group in Dilem Village, Kepanjen District, Malang Regency," Cemara Agricultural Journal 18, no. 1, (Madura Scholars), 2009.

Bahar, Z. (2012). Horticultural Development for the Improvement of Farmers' Welfare and National Food Security. Jakarta: Indonesian Agricultural Publisher.

Handoko. (2013). Analysis of Income from Chili Farming and Marketing (Capsicum Frutescens L.) in Loa District. Journal of Agricultural Economics & Development, 14(1), 33–45.

Irmayani, I., Amaluddin, & Busaeri, S. R. (2015). Sustainability of Rice Farmers: Farming of Rural Communities in the Spiritual Meaning Perspective of Seed Storage. *Journal of Social and Development Sciences*, *6*(4), 92–97. https://doi.org/10.22610/jsds.v6i4.863

Irmayani, I., Ilmi, N., & Masnur, M. (2024). Energy Consumption and Sustainability Analysis in Organic Farming Systems on Arabica Coffee in Rural Farmer Latimojong Mountain in South Sulawesi, Indonesia. *International Journal of Life Science and Agriculture Research* , *3*(07), 625–632. https://doi.org/10.55677/IJLSAR/V03I7Y2024-19

Irmayani, I., Mandayanti, R., & Yunarti, Y. (2018). ANALISIS SALURAN DAN MARJIN PEMASARAN BAWANG DAUN (Allium fistulosium L.) DI DESA TONGKONAN BASSE KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, *18*(2), 1088–1095. https://journal.unibos.ac.id/eco/article/view/814

Irmayani, I., Syahrul, M., & Arman, A. (2020). ANALISIS FINANSIAL USAHA GULA AREN DI KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG (Analysis financially Effort Sugar Aren in The District Maiwa District Enrekan). *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, *20*(1), 01–06. https://journal.unibos.ac.id/eco/article/view/800

Irmayani. (2022). Persepsi Petani Terhadap Tanaman Lada Oganik dan Non Organik di Desa Pasi Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. *Jurnal Agribis*, *10*(2), 131–138. https://doi.org/10.46918/AGRIBIS.V10I2.1439

Soekartawi. 2013. Analysis of Chili Farming in Sungai Rumbai District, Mukomuko Regency. AGRIBIS Journal, 11 (2), pages 1592-1598.

Soekartawi on, "The Contribution of Chili Farming to the Income of Farming Families in Pakandangan Sangra Village, Bluto District, Sumenep Regency," Agribusiness Journal 3, no. 1, 2002.

Syukur, Muhamad. 2013. Chili: Business Prospects and International Technology. Bogor: Swadaya.

Sunu, & Wartoyo, I. (2009). Analysis of Production and Income from Chili Farming in Malakke Village, Belawa District, Wajo Regency. Wiratani, 2(2), 82–91.

Suratiyah, Ken. 2015. Agricultural Science. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wahyudin. 2005. Farmers and Their Backwardness. Bandung: Citra Aditya Bhakti.

L. LAMPIRAN

Lampiran dapat berupa tabel, gambar, foto kegiatan, draf artikel, status luaran, dan dokumen lain yang dianggap perlu.

Tabel 1. Rata-rata biaya tetap petani dalam satu tahun musim panen

Komponen	Nilai Rp	Penyusutan
Cangkul	23.000	4.000
Parang	70.000	7.000
Tangki Semprotan	500.000	62.500
Total	593.000	73.000

Tabel 2. Rata-Rata Biaya Variabel petani cabai Dalam satu bulan Musim Tanam

Biaya Produksi	Total Biaya
Biaya Bibit	30.000
Biaya Pupuk	
Pupuk urea	20.000
Pupuk NPK cair	40.000
Pupuk MKP cair	48.000
Pupuk KCL	24.000
Biaya Pestisida	
Pestisida organik	38.000
Total	200.000

Tabel 3 Total Biaya Produksi Petani Cabai Dalam Satu tahun Musim Tanam

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap	73.500
2	Biaya Variabel	200.00
	Total	273.500

Gambar 1. Cabai salo 2

Gambar 2. Cabai di pematang sawah

Gambar 3. Bibit cabai salo 2 yang sudah di keringkan

Gambar 4. Cabai di pematang sawah yang tanaman padinya sudah panen

Journal of Social and Development Sciences (ISSN 2221-1152)
Vol. 6, No. 4, pp. 92-97, December 2015

Sustainability Farmers Rice Farming of Rural Communities in the Spiritual Meaning Perspective of Seed Storage

Irmayani*, Darmawan Salman, Amaluddin, Sitti Rahbiah Busaeri
Hasanuddin University, Makassar, Indonesia
*irmaumpar@yahoo.co.id

Abstract: This research aims to reveal in the spiritual of meaning contained in the farming of rice seed storage of rural communities in the village at Bone-Bone. This research uses a qualitative approach in the phenomenology of perspective and will be interpreted in the definiton of the symbolic interactionism. The result of this research indicates that the stages of the storage that begins with the way collect it in the form of malai rice that has been drained in a small house with called landak. Storage at a its own will be do it because the farmer glamorize the seed of rise with no treat in vain. The seed pf rice who are stored in a place that exalted so that would prevent anyone to overstep and and even stepped deliberately because it was considered not appreciate the seed of the rice which is the source of life. This action effect has meaning that for all beings actually have a close relationship with human life itself, treated well even of plants will be upheld especially if the relationship among humans and other animals is required ethics are maintained so constantly continue in the future, involving the meaning of an action to keep the sustainability of rice farming.

Keywords: *Sustainability, rice farm, rural communities, meaning of spiritual, seeds storage*

1. Introduction

Ecological crisis that occurred at this time sourced in errors of philosophical fundamental in the understanding or the human perspective of him, nature, and human life, especially of interacting with nature. Production activity and consumer behavior will be give birth attitude and exploitative behavior. Besides that understand about materialism, capitalism, and pragmatism with the vehicle of science and technology has come to accelerate and aggravate of ecological damage in system social. According to Linn White Jr. 1967 say that sources of environmental crisis environmental crisis of human resources this time it's most influenced by beliefs about the nature. We are and destiny, is by religion, so that recommend from white, Jr, 1967 to get tradision of eastern religions in build cosmology which spiritual minded. The achievment crisis is reflection of spiritual crisis it most essential in human life, nature has been denigrated and abused on human rights for the needs of human life and create exploitation without end, Hossein considers that spiritual understanding of Islam sees nature as a figure of "life" that has the right to exist, worthy of respect and getting protection and maintenance (Hossein, 1995). This maintenance and protection which become the embodiment of human's role as caliph on earth. The nature of reality is not created by accident as the view of some western scientists, but with the right plan. Therefore, according to Islamic Spirituality looking nature has real existence, objective, and work in accordance with applicable law remain (qodar), is not the same as the view of rationality which states that the nature is artificial and virtual (illusion).

In line with the growing awareness of their thinking as natural to think makes they of embrace spirituality and respect the role of religion in social life gave birth to humans who are good, grateful and not greedy manage their resources. According to David E Cooper dan Joy A. Palmer (*Spirit of The Environment*, 1998) the compile of write from variety of international scholar from various fields such as philosophy, religion, science, education, literature, antropology which agree that is spiritually minded of nature is to be real needs in our effort and save planet earth. Critical opinion by Lynn Townsend White, Jr in her thesis with title is *The Historical Roots of Our Ecologic Crisis*, published in journal science Vol. 155 (Number 3767), (1967), has explain that science and modern technology which has caused of various patology social and ecology crisis,